

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Karena dalam pelaksanaannya guru BK telah mempersiapkan dengan matang terlebih dahulu segala hal yang berkenaan dengan layanan bimbingan dan konseling. Adapun layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penyaluran dan penempatan, layanan konseling perorangan (individual), layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan penguasaan konten, layanan mediasi, layanan konsultasi, layanan advokasi. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling didukung dengan kegiatan pendukung yang dilaksanakan disekolah seperti, pelaksanaan instrument test dan non tes, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus.
2. Secara keseluruhan pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling yang ada di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut tentu karena adanya fakto-faktor pendukung yang mencakup,

faktor guru BK, sarana dan prasarana, faktor siswa, adanya kerjasama yang baik antara personil sekolah.

## **B. Saran**

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

1. Dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran hendaknya tidak hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler saja, akan tetapi penempatan dan penyaluran dalam kelas juga bisa dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Layanan penempatan dalam posisi duduk siswa ini merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan layanan penempatan dan penyaluran lainnya. Akan tetapi penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan, karena penempatan posisi yang tepat dapat memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi individual siswa (kondisi fisik, mental, dan sosial).
2. Dalam kegiatan penunjang seperti pelaksanaan instrument non tes sebaiknya tidak hanya menggunakan angket sosiometri, wawancara, dan otobiografi saja akan tetapi ditambahkan seperti angket problem ceklis, study habit dan angket-angket lainnya agar data yang didapatkan lebih banyak sehingga lebih mempermudah konselor sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling nantinya. Konselor harus mengusahakan untuk setiap tahun ajaran harus ada pembuatan buku data pribadi siswa.